

Akuntabilitas Keuangan Pada Yayasan Arruhama

Reni Endang Sulastris^{a,1}, Rangga Putra Ananto^{b,2*}, Fera Sri Yuniants^{b,3}, Ferdawatis^{b,4*}

^aPoliteknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹reniendangsulastris@gmail.com*; ²rangga@pnp.ac.id; ³vra_sri@yahoo.com; ⁴ferdawatis.pnp@gmail.com

*Penulis Korespondensi

INFO ARTIKEL

Tanggal terima :

Tanggal revisi :

Tanggal terbit :

Kata Kunci

Akuntabilitas keuangan

Yayasan arruhama

Good Corporate Governance

DOI:

ABSTRAK

Keuangan yayasan harus dikelola secara transparansi dan akuntabel dengan menyusun laporan keuangan yasan. Transparansi ini sangat diperlukan sekali karena dana yang masuk ke yayasan dominan berasal dari sumbangan masyarakat yang diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan adanya transparansi keuangan ini diharapkan kepercayaan masyarakat akan tetap terjaga. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu yayasan Arruhama dalam menciptakan akuntabilitas keuangan yayasannya. Selama ini yayasan tersebut belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan srandar yang berlaku karena keterbatasan pengetahuan dan sumberdaya yang mengerti tentang laporan keuangan khusus yayasan. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bimtek dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yayasan, perancangan aplikasi komputer akuntansi untuk keuangan yayasan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman pengurus yayasan tentang penyusunan laporan keuangan dan adanya laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta program komputer akuntansi dalam mengelola keuangan dan penyusunan laporan keuangan sehingga mempermudah pengelola dalam melakukan pencatatan dan pertanggungjawaban keuangan yayasannya.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



1. Pengenalan

Akuntabilitas pada organisasi non profit seringkali dihadapkan pada dilema antara menjadi lebih profesional dan akuntabel sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tetap bertahan dengan mengandalkan rasa saling percaya diantara sesama pengurus. Tentunya memilih untuk menjadi lebih profesional tidak seharusnya bertentangan dengan kekhawatiran hilangnya rasa saling percaya yang selama ini sangat kuat dikalangan organisasi seperti yayasan. Akuntabilitas pada yayasan seringkali dimaknai sebagai arah dan bentuk pertanggungjawaban yang harus dilakukan oleh yayasan. Perlunya akuntabilitas menurut Mustofa (2012) merupakan tujuan reformasi dari sektor publik dimana perbaikan transparansi dan akuntabilitas adalah kunci keberhasilan dari organisasi tersebut [1]. Organisasi non profit seperti Yayasan ini merupakan organisasi yang melakukan kegiatan operasionalnya dengan tidak bertujuan untuk memperoleh laba (*profit*) [2]. Jika ada surplus yang diperoleh dari kegiatan organisasi tersebut, maka akan digunakan kembali untuk tujuan pencapaian misi organisasi [3]. Untuk menjaga kepercayaan donatur, pengurus organisasi diharapkan untuk dapat menyiapkan laporan penggunaan dana secara transparan dan sebagai wujud dari rasa tang gungjawab kepada donator [4]. Transparansi dalam laporan keuangan disini diartikan sebagai keterbukaan dalam mengelola laporan keuangan untuk

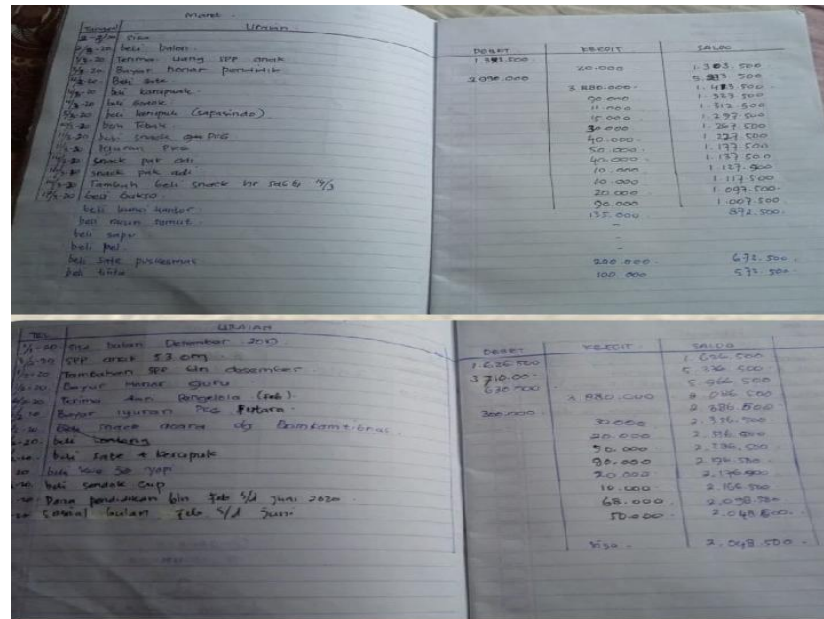
mengurangi praktik korupsi kolusi dan nepotisme serta tindakan pencucian uang yang terjadi pada organisasi nirlaba [5]. Pada tanggal 1 Januari 2019 Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan interpretasi standar akuntansi keuangan untuk organisasi nirlaba yang merupakan acuan dan pedoman bagi organisasi dalam menyusun laporan keuangan yang sudah terstandarisasi yang dikenal dengan ISAK 35[6]. ISAK 35 ini merupakan interpretasi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tentang penyajian laporan keuangan [7]. Diharapkan dengan adanya standar ini para pengelola yayasan dapat menyusun laporan keuangan secara tepat dan akurat, sehingga akuntabilitas laporan keuangan yayasan dapat tercapai. Salah satu yayasan yang belum melakukan pelaporan keuangan adalah yayasan Arruhama. Yayasan ini bergerak dibidang pendidikan yaitunya Tk Arruhama dan Paud Arruhama. Pencatatan di TK ini masih mencatat kas masuk dan kas keluar saja secara manual, belum ada catatan yang dapat memperlihatkan inventarisir aset yayasan dan posisi keuangan dari yayasan. Padahal yayasan ini merupakan yayasan yang asetnya sudah tergolong banyak, baik berupa tanah yang baru dihibahkan tahun 2020 ini oleh seorang donator, hibah dari pemerintah berupa peralatan maupun uang untuk kegiatan operasional.

Disamping itu, masyarakat sekitar juga rutin mengumpulkan sumbangan untuk kegiatan yayasan ini. Yayasan ini juga memungut uang sekolah dalam jumlah yang sangat kecil kepada muridnya yaitu hanya Rp.50.000/bulan. Disamping itu juga ada uang pendaftaran, menu, uang alat, uang kegiatan, uang pakaian, dan dana BOP. Kegiatan yayasan yang bergerak dibidang sekolah ini dituntut agar dapat memberikan informasi mengenai data-data kuantitatif sekolah terutama yang berkaitan erat dengan jumlah rupiah dana yang dikelola. Dengan kata lain yayasan harus mampu menyajikan laporan keuangan secara transparan dan akuntabel. Untuk itu menggunakan program dalam mengelola keuangan dan penyusunan laporan keuangan akan mempermudah pengelola dalam melakukan pencatatannya.

2. Masyarakat Target kegiatan

Yayasan Arruhama merupakan yayasan yang di prakarsai oleh kelompok PKK Kelurahan Sungai Durian dengan ojin Operasional No: 37/VII/PENDIDIKAN /BPMD- PTSP/PYK-2016. Yayasan ini beralamat di Komplek Masjid Arruhama Jalan M. Nasrun Kel. Sungai Durian Kec. Lamposi Tigo Nagori Kota Payakumbuh 26219. Yayasan ini membawahi dua unit yaitunya TK Arruhama dan PAUD Arruhama. Yayasan Arruhama merupakan pengembangan layanan PAUD Arruhama yang semulanya hanya layanan Kelompok Bermain (KB) dan SPS (Satuan PAUD Sejenis). Namun seiring berjalannya waktu banyak wali murid atau masyarakat menginginkan adanya TK formal, supaya tidak jauh mengantarkan anaknya dan tidak perlu mengeluarkan biaya masuk baru untuk TK. Maka berdasarkan alasan diatas PAUD Arruhama menambah layanan menjadi Taman Kanak Kanak Formal yang ijin operasional dan Dapodiknya sudah tersendiri. Sampai saat ini TK Arruhama sudah menamatkan 3 angkatan yang sekarang sudah melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan wawancara dari pengelola yayasan dan sekolah, diketahui bahwa mereka belum menyusun laporan keuangan sebagaimana mestinya, Mereka hanya mencatat kas masuk dan keluar saja, sehingga kekayaan/harta yasan tidak dapat diketahui. Saat ini mereka belum bisa menunjukkan laporan keuangan mereka jika ada yang memintanya. Dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini memungkinkan yayasan dapat mengelola sistem keuangannya dengan lebih baik sehingga pengelola dapat menyajikan informasi keuangan dengan lebih professional, dapat dipercaya dan dipertanggung-jawabkan. Hal ini akan berdampak atas bertambahnya jumlah dana dari masyarakat. Penggunaan program untuk pencatatan keuangan akan membantu pengelola dalam menyajikan informasi keuangan secara cepat, akurat dan akuntabel. Pencatatan perusahaan saat ini bisa dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Pencatatan Yayasan saat ini

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang dihadapi mitra yang menjadi fokus pengabdian kali ini adalah:

- 1) Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akuntansi pengelola dalam menyusun laporan keuangan untuk yayasan..
- 2) Belum terciptanya akuntabilitas keuangan, hal ini terbukti bahwa laporan keuangan yang dibuat sangat sederhana saja, hanya terbatas pada pencatatan uang masuk dan uang keluar saja. Sehingga ini mengakibatkan jumlah asset, liabilitas, dan ekuitas dari yayasan tidak dapat diketahui secara jelas dan tidak terinventarisasi.
- 3) Belum adanya software/program yang dirancang khusus untuk membantu pengelolaan keuangan.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini terdiri dari bimtek, pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan yayasan. Disamping itu juga dilakukan perancangan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan guna memastikan kegiatan pengabdian ini dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Bimbingan teknis dilakukan dengan memberikan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, dan kemampuan peserta dalam melaksanakan kegiatan teknis. Meningkatnya kemampuan mitra dengan bimbingan teknis ini diharapkan dapat menjadi solusi terhadap persoalan prioritas yang telah diidentifikasi dan disepakati bersama dengan mitra. Dalam pelaksanaan pengabdian ini pengabdian dan mitra sepakat akan menyesuaikan dengan kondisi dan mematuhi protocol kesehatan selama pandemi Covid-19.

Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. *Tidak tersedianya sumber daya manusia yang memahami pengelolaan keuangan.*

Untuk mengatasi masalah ini maka dilakukanlah pelatihan dan bimbingan teknis bagaimana cara menyusun laporan keuangan untuk yayasan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yang Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan nya baru dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan 1 Januari 2019 (yaitu ISAK 35). Bimtek dirancang secara khusus agar mudah dipahami oleh pengelola keuangan yayasan. Pemberian bantuan buku referensi terbaru tentang laporan keuangan TK. Tujuan adalah agar para pengurus mempunyai buku referensi sebagai pedoman bagi mereka. Sehingga dapat membantu mereka dalam memahami materi.

b. *Belum adanya laporan keuangan Yayasan.*

Untuk mengatasi masalah ini maka dilakukanlah perancangan pelaporan keuangan untuk mitra. Dan pembuatan laporan keuangan mitra, Pengabdian bersama sama- sama dengan mitra melakukan perancangan dan penyusunan laporan keuangan yaysan berdasarkan data dan informasi keuangan dari pengelola keuangan dan pengurus yaysan. Sehingga nantinya akan tersedia laporan keuangan mitra yang sesuai dengan standar yang berlaku.

c. *Belum adanya sofeware/program yang dirancang khusus untuk membantu dalam pengelolaan dan akuntabilitas pelaporan keuangan mitra.*

Untuk mengatasi masalah ini maka dilakukanlah pembuatan sofeware sederhana untuk laporan keuangan yayasan dan pelatihan penggunaan sofeware yang telah dibuat tersebut. Sehingga setelah pengabdian ini pemahaman dan keterampilan mitra bertambah dan mampu menggunakan v sofeware dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan keuangan dapat disusun dan disajikan secara tepat waktu dan akurat.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai bulan Oktober 2021 oleh tim pengabdian jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik tidak terlepas dari Partisipasi aktif mitra dalam kegiatan ini. Untuk kegiatan pelatihan dikakukan dengan aplikasi zoom sedangkan pendampingan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara offline di tempat mitra. Sebelum kegiatan pelatihan tim pengabdian masyarakat telah mempersiapkan modul dan memberikannya untuk para peserta bimtek, modul ini mudah dipahami dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Setelah pelatihan maka dilakukan penyusunan laporan keuangan untuk mitra yang di mulai dari perancangan akun, pencatatan seluruh transaksi kedalam jurnal sampai membuat laporan keuangan, mulai dari Laporan Aktivitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas yang diaplikasikan menggunakan *excel*. Dengan adanya Program *Excel* maka penyusunan laporan keuangan akan lebih cepat dan efisien, serta bentuk pencatatan dan laporan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan entitas. Berikut adalah daftar akun yang dirancang untuk Yayasan TK Arruhama.

Tabel.1 Daftar Perkiraan

Nomor Perkiraan	Nama Perkiraan	Perkiraan D / K	Perkiraan LPK/LPA
1-000	ASET	D	LPK
1-100	ASET LANCAR	D	LPK
1-110	Kas dan Setara Kas	D	LPK
1-120	Piutang	D	LPK
1-130	Perlengkapan TK	D	LPK
1-200	ASET TIDAK LANCAR	D	LPK
1-201	Inventaris TK	D	LPK
1-202	Akum. Depresiasi Inventaris TK	D	LPK
1-203	Bangunan TK	D	LPK
1-204	Akum. Depresiasi Bangunan TK	D	LPK
1-205	Permainan	D	LPK
1-206	Akum. Depresiasi Permainan	D	LPK
1-300	Tanah	D	LPK
2-000	LIABILITAS	K	LPK
2-001	Utang TK	K	LPK
2-002	Utang Gaji Guru	K	LPK
3-000	ASET NETO	K	LPK
3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan	K	LPK
3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan	K	LPK
4-000	PENDAPATAN	K	LK
4-001	Pendapatan	K	LK
4-002	Pendapatan Lain-Lain	K	LK
5-000	BEBAN	D	LK
5-100	Beban Program TK	D	LK
5-101	Beban Lomba	D	LK
5-200	Beban Administrasi & Umum	D	LK
5-201	Beban Gaji	D	LK
5-202	Beban Listrik dan Telpon	D	LK
5-203	Beban Fotocopy	D	LK
5-204	Beban Konsumsi	D	LK
5-205	Beban Perbaikan	D	LK
5-206	Beban Sosial	D	LK
5-207	Beban Perlengkapan	D	LK
5-208	Beban Penyusutan Bangunan	D	LK
5-209	Beban Penyusutan Inventaris	D	LK
5-210	Beban Penyusutan Permainan	D	LK
5-211	Beban Kebersihan	D	LK
5-212	Beban Pendidikan	D	LK
5-213	Beban Lain-lain	D	LK

Setelah perancangan akun maka di susun neraca awal untuk entitas, Berikut adalah neraca awal dari entitas:

Tabel. 2 Neraca Saldo TK Arruhama 01 Januari 2021

Perkiraan	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
1-000	ASET		
1-100	ASET LANCAR		
1-110	Kas dan Setara Kas	Rp 21,155,200	
1-120	Piutang	Rp 7,720,000	
1-140	Perlengkapan TK	Rp 1,096,750	
1-200	ASET TIDAK LANCAR		
1-201	Inventaris TK	Rp 39,660,000	
1-202	Akum. Depresiasi Inventaris TK		Rp 13,762,448
1-203	Bangunan TK	Rp 200,000,000	
1-204	Akum. Depresiasi Bangunan TK		Rp 116,666,667
1-205	Permainan	Rp 18,810,000	
1-206	Akum. Depresiasi Permainan		Rp 7,191,458
1-300	Tanah	Rp 450,000,000	
2-000	LIABILITAS		
2-001	Utang Usaha		Rp 1,550,000
2-002	Utang Gaji Guru		Rp 4,980,000
3-000	ASET NETO		
3-001	Aset Neto Tanpa Pembatasan		Rp 144,291,377
3-002	Aset Neto Dengan Pembatasan		Rp 450,000,000

Setelah neraca awal di susun maka di kumpulkan bukti transaksi, di analisis, di catat dalam jurnal, di posting ke buku besar, dibuat neraca saldo, dilakukan penyesuaian serta dibuatkan laporan keuangan untuk entitas. Berikut adalah laporan keuangan yang telah dihasilkan untuk entitas yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yaitunya ISAK 35 diantaranya:

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Penghasilan Komprehensif
- c. Laporan Perubahan Aset Neto
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan keuangan

Setelah laporan keuangan ini selesai tim pengabdian menyerahkan kepada mitra dan melakukan simulasi penggunaan program akuntansinya. Gambar berikut adalah dokumentasi saat proses simulasi penyusunan laporan :



Gambar 2. Simulasi Penyusun Laporan Keuangan

Disamping itu tim pengabdian juga menyerahkan bantuan buku bacaan islami yang bisa menambah literasi guru dan peserta didik. Berikut adalah dokumentasi penyerahan hasil dan penyerahan bantuan buku untuk yayasan TK Arruhamma.



Gambar 3. Penyerahan hasil pengabdian dan bantuan buku dari tim pengabdian PNP

5. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dari PNP pada mitra yayasan TK Arruhama di Payakumbuh dengan tema kegiatan Akuntabilitas Keuangan Pada TK Arruhama.
2. Tim pengabdian juga melaksanakan pendampingan dan penyusunan laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah adanya pengurus yayasan yang mampu dan paham dalam penyusunan laporan keuangan yayasan serta adanya laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan standar

Penghargaan

Terima kasih kami ucapkan kepada Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan ini serta pengurus Yayasan Arruhama yang sangat kooperatif sebagai mitra.

Rujukan

- [1] A. Mustofa, & Iqbal, "Pengaruh Penyajian Dan Akesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pematang, " *Account. Anal.*, vol. 2, no. 2, 2012.
- [2] F. Siskawati, Eka, Ferdawati, dan Surya, "Bagaimana Masjid dan Masyarakat Saling Memakmurkan? Pemaknaan Akuntabilitas Masjid," *Akunt. Multiparadigma*, vol. 7, no. 1, 2015.
- [3] and M. K. Connolly, C., "Understanding Accountability in Social Enterprise Organisations: a Framework," vol. 7, no. 3, pp. 224–237, 2011.
- [4] A. Ebrahim, "Accountability in Practice," vol. 31, no. 5, pp. 813–829, 2003.
- [5] D. W. Sitorus, Dwi Cesaria, Bismar Nasution, "Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Yayasan Dalam Rangka Mencegah Praktik Pencucian Uang," *Huk. Ekon.*, vol. 1, no. 1, 2013.

- [6] Ikatan Akuntan Indonesia, *ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta, 2018.
- [7] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2019 PSAK (1)*. Jakarta, 2017.